

# Sosialisasi Kebijakan StimulusPerekonomian Nasional kepada UMKM terdampak Covid-19 untuk Mengurangi Resiko Kredit Macet

## *Socialization of National Economic Stimulus Policy to UMKM affected by Covid-19 to Reduce the Risk of Bad Credit*

Moh. Wahyudin Zarkasyi\*, Rahmi Zubaedah & Indah Laily Hilmi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat,  
Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Submitted: Decmber 2020; Reviewed: December 2020; Accpeted: January 2021

\*Corresponding Email: [wahyudin\\_zarkasyi@yahoo.com](mailto:wahyudin_zarkasyi@yahoo.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengurangi resiko kredit macet, membantu pelaku usaha UMKM, agar mudah dalam mengakses informasi-informasi dan menemukan pemecahan masalah terkait penurunan pendapatan ekonomi dan kendala yang dialami oleh sebagian besar pelaku UMKM di masa pandemi Covid-19. Metode pelaksanaan KKN Tematik dilakukan dengan menggunakan dan membuat media sosial. Sarana media sosial ini digunakan untuk pencarian data, sosialisasi, penyuluhan kepada mitra UMKM diantaranya pembuatan aplikasi, grup *Whatsapp*, *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *Youtube*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mitra UMKM memahami adanya kebijakan stimulus perekonomian nasional bagi umkm yang terdampak Covid-19 dan beberapa dari mereka ada yang sudah mendapatkan bantuan produktif usaha mikro dari pemerintah. Kesimpulan penilitian ini yaitu masih ada mitra UMKM yang tidak mengetahui kebijakan stimulus perekonomian yang diberikan oleh pemerintah kepada para pelaku usaha UMKM terdampak Covid-19, karenanya dilakukan sosialisasi kebijakan stimulus perekonomian tersebut dan pendampingan kepada UMKM dengan grup *Whatsapp* untuk saling bertukar informasi untuk peningkatan usaha para UMKM dengan memanfaatkan adanya stimulus kebijakan nasional yang diberikan pemerintah untuk pelaku usaha UMKM.

**Kata Kunci:** Kebijakan; Stimulus; Usaha Mikro Kecil Menengah

### Abstract

*The purpose of this research is to reduce the risk of bad credit, help MSME business actors, so that it is easy to access information and find problems related to decreased income and monitoring carried out by most MSME players during the Covid-19 pandemic. The method of implementing thematic KKN is done by using and creating social media. This social media facility is used to search for data, socialize, and provide counseling to MSME partners including making applications, Whatsapp groups, Instagram, Facebook, Twitter, Youtube. The results showed that UMKM Partners understand the existence of a national economic policy stimulus for MSMEs affected by Covid-19 and some of them have received micro-business assistance from the government. The conclusion of this research is that there are still UMKM partners who do not respond to the economic stimulus provided by the government, MSME business actors affected by Covid-19, socialization of the economic stimulus policy and assistance to MSMEs with the Whatsapp group to exchange information to improve the business of MSMEs by take advantage of the national policy stimulus provided by the government for MSME business actors.*

**Keywords:** Policy; Stimulus; Micro; Small and Medium Enterprises

**How to Cite:** Zarkasyi, M.W., Zubaedah, R., & Hilmi, I.L. (2021). Sosialisasi Kebijakan StimulusPerekonomian Nasional Kepada UMKM terdampak Covid-19 untuk Mengurangi Resiko Kredit Macet. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 3 (3): 1031-1039.



## PENDAHULUAN

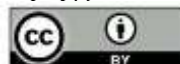
Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 telah berdampak pada perubahan tatanan kehidupan sosial serta menurunnya kinerja ekonomi di sebagian besar dunia, tidak terkecuali Indonesia. Pandemi Covid-19 memukul hampir semua sektor kehidupan, terutama ekonomi, baik usaha besar maupun kecil (Sansa, 2020; Ruiz Estrada et al., 2020) atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika Republik Indonesia yang telah melakukan survei kepada 34.559 responden yang berada pada macam-macam sektor usaha, yaitu meliputi Usaha Mikro Kecil, Usaha Menengah Besar, dan Pertanian pada 10-26 Juli 2020 lalu, dari hasil survei tersebut diketahui adanya pengurangan jumlah pegawai dari Usaha Mikro Kecil sebesar 33,23% dan pada Usaha Menengah Besar 46,64%, selain itu persentase pendapatan yang menurun sebesar 82,85%, pendapatan yang tetap sebesar 14,60% dan pendapatan yang meningkat hanya sebesar 2,55%, secara umum, yang mengalami persentase penurunan pendapatan paling besar ada pada sektor Usaha Mikro Kecil yaitu sebesar 84,20% (Subdirektorat Indikator Statistik).

Sebetulnya peran UMKM dalam perekonomian Indonesia ditunjukkan oleh populasinya sebagai pelaku usaha terbesar, serta kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja dan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Selain mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, usaha kecil dan menengah juga berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, dan memiliki kontribusi yang penting dalam mengatasi masalah pengangguran.

Beban para pelaku UMKM ini makin berat apabila para pelaku usaha UMKM mempunyai cicilan kredit kepada lembaga pembiayaan. Dari sisi keuangan saat ini banyak UMKM mengalami *problem cash* atau tidak mempunyai uang tunai untuk membiayai usahanya, UMKM mengalami kredit bermasalah akibat pandemi Covid-19. Kredit dikategorikan sebagai kredit bermasalah (*nonperforming loan, NPL*) adalah apabila kualitas kredit tersebut tergolong pada tingkat kolektibilitas yang kurang lancar, diragukan atau macet (Hermansyah, 2014). Kredit macet dapat disebabkan oleh dua unsur yaitu dari pihak perbankan dan dari pihak nasabah yang dalam hal ini pelaku UMKM. Dari Pihak nasabah kemacetan kredit dapat dilakukan akibat dua hal yaitu adanya unsur sengaja dan adanya unsur yang tidak sengaja, artinya di debitur mau membayar tetapi tidak mampu yang disebabkan adanya musibah sehingga kemampuan membayar kreditnya tidak ada (Kasmir, 2012)

Dengan kondisi ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta industri perbankan mulai menerapkan kebijakan relaksasi terhadap debitur yang terdampak wabah Covid-19 dengan cara restrukturisasi kredit (Hariyani, 2010). Restrukturisasi kredit adalah upaya yang dilakukan bank dalam kegiatan usaha perkreditan agar debitur dapat memahami kewajibannya, yang dilakukan, antara lain melalui penurunan suku bunga kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit, pengurangan tunggakan pokok kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, penambahan fasilitas kredit pengambilalihan asset debitur sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur (Djumhana, 2012). OJK menerapkan kebijakan pemberian stimulus bagi perekonomian dengan menerbitkan POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135560/peraturan-ojk-no-11pojk032020-tahun-2020>.) Kebijakan stimulus ini hanya berlaku terhadap debitur UMKM. POJK mengenai stimulus perekonomian tersebut dikeluarkan untuk mengurangi dampak terhadap kinerja dan kapasitas debitur yang diperkirakan akan menurun akibat wabah Covid-19. Nasabah peminjam atau debitur dari UMKM yang usahanya menjadi turun akibat Covid-19 dapat mengajukan keringanan untuk menunda pembayaran kredit.

Meskipun kebijakan stimulus perekonomian telah dikeluarkan oleh Pemerintah dalam upaya membantu UMKM dan sebagai pemulihan perekonomian (Sumarni, 2020) di Indonesia, meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Menteri Keuangan dan Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro, akan tetapi sebagian besar UMKM masih menemui kendala untuk mendapatkan informasi, baik itu tentang adanya stimulus perekonomian itu sendiri, maupun tentang prosedur atau tata cara pendaftaran dari bantuan tersebut.



Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 telah berdampak pada perubahan tatanan kehidupan sosial serta menurunnya kinerja ekonomi di sebagian besar negara di dunia, tak terkecuali Indonesia. Turunnya kinerja ekonomi Indonesia ini terjadi sejak triwulan I Tahun 2020, yang tercermin dari laju pertumbuhan ekonomi triwulan I Tahun 2020 yang hanya mencapai 2,97% (*y-o-y*). dan kembali menurun signifikan pada triwulan II Tahun 2020 yang tumbuh minus 5,32% (*y-o-y*) (Tentang, 2020).

Namun demikian, penurunan kinerja ekonomi yang juga terjadi secara global ini dapat menjadi momentum bagi Indonesia untuk melakukan pembenahan dan mengejar ketertinggalan, sebagaimana yang disampaikan oleh Presiden Republik Indonesia. Pembenahan perekonomian secara fundamental dengan melakukan transformasi (Amboningtyas, 2019), menjalankan strategi yang tepat untuk pulih dan kesiapsiagaan di masa depan pada kondisi krisis sejenis pada seluruh pelaku usaha dan juga pemerintah menjadi kunci untuk memperkuat pembangunan ekonomi di Indonesia.

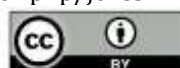
Turunnya kinerja ekonomi di Indonesia mengakibatkan terpuruknya perekonomian para pelaku usaha, khususnya UMKM. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika (selanjutnya disebut BPS) yang telah melakukan survei kepada 34.559 responden yang berada pada macam-macam sektor usaha, yaitu meliputi Usaha Mikro Kecil, Usaha Menengah Besar, dan Pertanian pada 10-26 Juli 2020 lalu, dari hasil survei tersebut diketahui adanya pengurangan jumlah pegawai dari Usaha Mikro Kecil sebesar 33,23% dan pada Usaha Menengah Besar 46,64%, selain itu persentase pendapatan yang menurun sebesar 82,85%, pendapatan yang tetap sebesar 14,60% dan pendapatan yang meningkat hanya sebesar 2,55%, secara umum, yang mengalami persentase penurunan pendapatan paling besar ada pada sektor Usaha Mikro Kecil yaitu sebesar 84,20%.

Sektor usaha yang paling terdampak Covid-19 adalah akomodasi dan makan minum dengan 92,47%, kemudian jasa lainnya dengan 90,90%, lalu transportasi dan pergudangan dengan 90,34%. Dan Provinsi yang pelaku usahanya paling banyak mengalami penurunan, meliputi Bali, Daerah Istimewa Yogyakarta, Banten, dan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Untuk kendala yang dihadapi terdiri dari beberapa faktor, di antaranya penurunan permintaan pelanggan atau klien yang juga terdampak Covid-19, rekan bisnis terdampak sangat buruk atau tidak bisa beroperasi secara normal, serta keuangan terkait pegawai dan operasional. Sektor yang paling terdampak dengan turunnya permintaan akibat pelanggan yang terkena Covid-19, yaitu akomodasi dan makan minum, transportasi dan pergudangan, serta jasa lainnya.

Dengan adanya pandemi Covid-19 saat ini, banyak pelaku usaha yang melakukan diversifikasi (Sarijaya & Sarwiji, 2015), yaitu upaya menjalankan proses bisnis seperti biasa, tetapi dengan menambahkan produk usaha, bidang usaha dan lokasi usaha untuk meningkatkan pendapatan. Tiga sektor yang paling banyak melakukan diversifikasi adalah industri pengolahan, akomodasi dan makan minum, serta perdagangan dan reparasi kendaraan (Rani, 2015).

Berdasarkan data survei kepada mitra UMKM, kami dapati bahwa dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 antara lain, penurunan omzet atau pemasukan yang cukup signifikan, mengalami kendala terkait permodalan, hal ini dikarenakan rata-rata mitra UMKM baru mendirikan usahanya 2-1 tahun ini, sehingga untuk pangsa pasar atau target *market*-nya sendiri belum begitu luas, selain itu, pengalaman berusaha pun masih terbilang minim, sehingga menimbulkan kurangnya pemahaman terkait strategi bertahan ketika berada pada kondisi buruk yang tak terduga, contohnya pada masa pandemi Covid-19 saat ini, lalu, ketidakpahaman beberapa pelaku UMKM untuk menganalisa pengeluaran modal agar terhindar atau mengurangi kerugian, serta penggunaan sosial media sebagai *market place* yang masih belum tersentuh oleh sebagian UMKM, sehingga usaha dari pelaku UMKM tersebut tidak dapat dicapai oleh masyarakat luas.

Berdasarkan hasil survei pun diketahui bahwa mitra UMKM membutuhkan adanya kebijakan stimulus perekonomian, hal ini tentunya terkait permodalan yang menjadi kendala bagi semua UMKM di masa pandemi Covid-19 saat ini, daya beli konsumen menurun, hal itu tentu mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran (Khaeruddin et al., 2020), sehingga terjadi ketimpangan, dimana pengeluaran lebih besar dari pemasukan, dan akhirnya menimbulkan



kerugian pada UMKM, bahkan tidak sedikit pelaku UMKM yang memilih untuk menutup usahanya karena tidak memiliki modal untuk meneruskannya, terbatasnya akses keuangan (Yoshino dan Taghizadeh-Hesary, 2016). Selain itu, UMKM masuk dalam kelompok higher risk borrower (Zairani & Zaimah, 2013), dapat pula terjadi kredit macet, dimana UMKM melakukan perkreditan atau peminjaman kepada lembaga pembiayaan, baik perbankan atau pun non bank (Mutamimah & Hendar, 2017), karena pemasukan yang lebih sedikit dari pengeluaran di pada masa pandemi Covid-19 saat ini, sehingga membuat pelaku UMKM terhambat dalam pembayaran atau pengembalian modal yang telah dipinjam, hal ini yang akhirnya menimbulkan kredit macet.

Meskipun kebijakan stimulus perekonomian telah dikeluarkan oleh Pemerintah dalam upaya membantu UMKM dan sebagai pemulihan perekonomian di Indonesia, meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Menteri Keuangan dan Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro, akan tetapi sebagian besar UMKM masih menemui kendala untuk mendapatkan informasi, baik itu tentang adanya stimulus perekonomian itu sendiri, maupun tentang prosedur atau tata cara pendaftaran dari bantuan tersebut.

Hasil penelitian (zulkifli, 2020) menunjukkan bahwa pemerintah memberikan paket dukungan modal melalui pinjaman dengan suku bunga terjangkau melalui bank milik pemerintah dan daerah. Selanjutnya perlu disusun kebijakan dan aturan asuransi terhadap UMKM sehingga muncul rasa aman dan terjamin beroperasi selama pandemi Covid-19. Ditambah perlunya penguatan teknologi bagi UMKM untuk diaplikasikan pada pemasaran. Dengan demikian proses produksi UMKM tetap berjalan dan bisa berkolaborasi dalam penguatan ekonomi Indonesia di masa krisis ini.

Sedangkan (Sugiri, 2020) memperoleh hasil bahwa keberhasilan kebijakan penyelamatan UMKM dari dampak pandemi COVID-19 perlu didukung dengan strategi jangka pendek dan strategi jangka panjang untuk menjaga kesinambungan UMKM sebagai salah satu pelaku perekonomian Indonesia

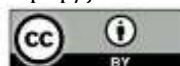
(Thata, 2020) pada penelitiannya menyimpulkan bahwa UMKM dalam hal ini menjadi bagian yang sangat terpuak dan terdampak dalam krisis ini, memperhatikan kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia yang sangat besar dan signifikan, maka menjadi perhatian penting bagi pemerintah untuk membantu dalam memulihkan dan membangkitkan UMKM di Indonesia dengan berbagai bantuan dan kebijakan pemerintah yang dapat mendukung bisnis UMKM. Kebijakan pemerintah tersebut dibagi dalam berbagai strategi jangka pendek, menengah dan panjang, antara lain jangka pendek dan mendesak, pemerintah berfokus pada pengurangan penambahan korban jiwa COVID-19 dengan penekanan pada stimulus sektor kesehatan dan bantuan kesejahteraan bagi rakyat yang terdampak, untuk kebijakan jangka menengah diantaranya, memastikan dunia usaha untuk langsung beroperasi, menjaga kesinambungan sektor logistik dan mendorong kemandirian industri alat kesehatan menjadi kunci, sedangkan strategi jangka panjang difokuskan pada pengenalan dan penggunaan teknologi digital bagi UMKM sekaligus persiapan untuk memasuki era Industri 4.0.

Oleh karena itu, yang melatarbelakangi kegiatan KKN 02 ini adalah untuk membantu pelaku UMKM, agar mudah dalam mengakses informasi-informasi dan menemukan pemecahan masalah terkait kendala yang dialami oleh sebagian besar pelaku UMKM di masa pandemi Covid-19, sejalan dengan judul KKN yaitu **“Sosialisasi Kebijakan Stimulus Perekonomian Nasional kepada UMKM Terdampak Covid-19 untuk Mengurangi Resiko Kredit Macet”**.

## METODE PENELITIAN

KKN Tematik di masa Pandemi Covid-19 (KKN Tematik Covid-19 dilakukan dengan menggunakan pendekatan masalah berupa Pendekatan Individual, pendekatan kelompok terbatas dan Pendekatan kaderisasi.

Rencana KKN tematik ini dilakukan dengan menggunakan dan membuat media sosial. Strategi dengan menggunakan media social ini merupakan strategi pencarian data, sosialisasi, penyuluhan, pembuatan dan penggunaan media sosial di dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata. Pembuatan media sosial diantaranya pembuatan aplikasi, grup Whatsapp, Instagram,



Facebook, Twitter, Youtube. Penggunaan media di dalam pelaksanaan adalah berbasis media sosial dengan jenis media sesuai dengan kesepakatan, baik yang dilakukan oleh DPL, mahasiswa dan mitra sasaran program.

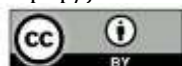
Metode Pelaksanaannya dilakukan di lingkungan tempat tinggal mahasiswa. Kontribusi dan partisipasi mitra UMKM dalam KKN 02 adalah dengan partisipasi pelaku usaha UMKM sebagai mitra menerima tawaran sebagai mitra dan juga mengisi kuisener dan mengikuti kegiatan sosialisasi yang dilakukan pada hari Sabtu sampai minggu tanggal Tanggal 7 sampai 8 Nopember 2020. Kontribusi mitra dilakukan dengan bersedia mengisi kuesioner yang kami bagikan melalui link <http://bit.ly/KuisenerUntukUMKM>. Kegiatan KKN Tematik ini dilakukan pada bulan September sampai Nopember 2020 dan dilaksanakan di Desa Kalangsari Kabupaten Karawang dan RT, RW dan Kecamatan di tempat tinggal mahasiswa peserta KKN.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi KKN 02 UNSIKA pada hari Sabtu sampai Minggu pada tanggal 7 sampai 8 Nopember 2020, dari kegiatan tersebut beberapa tema-tema sosialisasi, pada **Sesi Pertama di Hari Sabtu Tanggal 7 Nopember 2020**

**Tabel 1 Kegiatan Sosialisasi KKN 02 UNSIKA**

Nama/judul kegiatan	SOSIALISASI KKN 02 UNSIKA dengan tema Sosialisasi Kebijakan Stimulus Perekonomian Nasional kepada UMKM Terdampak Covid-19 untuk Mengurangi Resiko Kredit Macet.
Jenis Kegiatan	Sosialisasi melalui whatsapp grup dengan mitra UMKM
Tujuan kegiatan	a) Untuk mengetahui apakah Kebijakan stimulus perekonomian nasional dapat mengurangi resiko kredit macet pada debitur UMKM terdampak Covid-19 yang dapat mengganggu kinerja perbankan dan sistem keuangan nasional. b) Untuk melakukan Pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan sosialisasi kepada UMKM terdampak Covid-19 agar terhindar dari resiko kredit macet.
Mitra/sasaran kegiatan	UMKM daerah sekitar tempat tinggal mahasiswa KKN dan luar daerah yang bersedia mengikuti sosialisasi melalui whatsapp grup.
Kontribusi pihak lain	a) Kepala wilayah tingkat desa/Kelurahan dan kecamatan yang memberikan data mengenai UMKM daerah tempat tinggal. b) Mitra UMKM yang bersedia mengikuti sosialisasi lewat whatsapp grup.
Hasil yang dicapai	a) Jumlah partisipan mitra umkm terdiri dari 30 orang. b) Mitra UMKM setuju sosialisasi yang diberikan bermanfaat. c) Mitra UMKM setuju sosialisasi yang diberikan memuaskan. d) Mitra UMKM memahami adanya kebijakan stimulus perekonomian nasional bagi umkm yang terdampak Covid-19 dan beberapa dari mereka ada yang sudah mendapatkan bantuan produktif usaha mikro dari pemerintah.
Hambatan dan solusinya	a) Kesulitan mengakses materi berupa video yang diberikan karena tidak semua umkm mempunyai akun sosial media seperti lewat instagram. Solusinya, dibuat link youtube sehingga para umkm dapat melihat dan memahami video yang diberikan. b) Waktu sosialisasi yang dilakukan secara kondisional sehingga respon umkm lama dan tidak bisa sepenuhnya mengikuti kegiatan sosialisasi dari awal hingga akhir. Solusinya mengontrol umkm dan memberikan mereka waktu untuk memahami video yang diberikan selain itu pemberian video juga diberikan secara bertahap, adanya sesi tanya jawab pada akhir sosialisasi. c) Pengisian kuesioner dan penilaian kepuasan sosialisasi yang terhambat. Solusinya: Panitia mengingatkan ke grup untuk isi kuesioner dan penilaian, selanjutnya dilakukan <i>personal chat</i> bagi umkm yang belum isi kuesioner tersebut. d) KKN tidak secara langsung sehingga sosialisasinya terbatas, solusinya



mengoptimalkan kegiatan online dengan terencana sehingga tujuan tercapai.

Sumber: data diolah penulis, 2020

Hari Sabtu Tanggal 7 Nopember 2020 Sesi Kedua

Tabel 2 Kegiatan Sosialisasi KKN 02 UNSIKA

Nama/judul Kegiatan	Sosialisasi strategi bertahan dan pengembangan UMKM ditengah pandemi Covid-19.
Jenis Kegiatan	Sosialisasi melalui whatsapp grup dengan memberikan video yang dapat diakses melalui instagram, g-drive, youtube serta pemberian kuesioner.
Tujuan kegiatan	Memberikan sosialisasi strategi agar para UMKM dapat bertahan dan mengembangkan usahanya sebagai upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi.
Mitra/sasaran kegiatan	UMKM daerah sekitar tempat tinggal mahasiswa KKN seperti daerah karawang, Tanggerang, Bekasi dan luar daerah yang bersedia mengikuti sosialisasi melalui whatsapp grup seperti Jakarta, Bandung dan Purbalingga.
Kontribusi pihak lain	Kepala wilayah tingkat desa/Kelurahan dan kecamatan yang memberikan data mengenai UMKM daerah tempat tinggal. Mitra UMKM yang bersedia mengikuti sosialisasi lewat whatsapp grup.
Tahapan Kegiatan	Membuat materi sosialisasi. Membuat video sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan. Evaluasi Kegiatan.
Hasil yang dicapai	Mitra UMKM responsif terhadap sosialisasi yang diberikan. Mitra UMKM tertarik dengan materi yang disampaikan.
Hambatan dan solusinya	Beberapa UMKM ada yang belum melakukan pemasaran secara online hal ini dikarenakan usaha yang mereka jalani tergolong mikro seperti penjual nasi uduk, solusinya diberikan arahan agar melakukan pemasara secara online seperti lewat media sosial yang mereka punya sehingga dapat memperluas pangsa pasarnya.

Sumber: data diolah penulis, 2020

Sesi Pertama di hari Minggu Tanggal 8 Nopember 2020

Tabel 3 Kegiatan Sosialisasi KKN 02 UNSIKA

Nama/judul Kegiatan	Sosialisasi Kebijakan Stimulus Perekonomian yang dikeluarkan oleh Pemerintah dalam upaya membantu UMKM yang terdampak Covid 19.
Jenis Kegiatan	Sosialisasi melalui whatsapp grup dengan memberikan video yang dapat diakses melalui instagram, gdrive, youtube serta pemberian kuesioner.
Tujuan kegiatan	Memberikan sosialisasi Kebijakan Stimulus Perekonomian yang dikeluarkan oleh Pemerintah dalam upaya membantu UMKM yang terdampak Covid 19 sebagai upaya pemulihan perekonomian di Indonesia.
Mitra/sasaran kegiatan	UMKM daerah sekitar tempat tinggal mahasiswa KKN seperti daerah karawang, Tanggerang, Bekasi dan luar daerah yang bersedia mengikuti sosialisasi melalui whatsapp grup seperti Jakarta, Bandung dan Purbalingga.
Kontribusi pihak lain	Kepala wilayah tingkat desa/Kelurahan dan kecamatan yang memberikan data mengenai UMKM daerah tempat tinggal. Mitra UMKM yang bersedia mengikuti sosialisasi lewat whatsapp grup.
Tahapan Kegiatan	Membuat materi sosialisasi. Membuat video sosialisasi. Membuat video sosialisasi Evaluasi Kegiatan.
Hasil yang dicapai	Mitra UMKM responsif terhadap sosialisasi yang diberikan. Mitra UMKM tertarik dengan materi yang disampaikan.



Hambatan dan solusinya	Beberapa umkm belum mengetahui adanya kebijakan stimulus perekonomian nasional diwilayahnya. solusinya: Menjelaskan tata cara agar mendapatkan stimulus dan memebri arahan untuk menghubungi kantor desa/keclurahandiwilayahnya untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas lagi.
------------------------	--

Sumber: data diolah penulis, 2020

### Sesi Ketiga Hari Minggu Tanggal 8 Nopember 2020 Sesi Kedua

**Tabel 4 Kegiatan Sosialisasi KKN o2 UNSIKA**

Nama/judul Kegiatan	UMKM Exposure Program
Jenis Kegiatan	Sosialisasi melalui whatsapp grup dengan memberikan video yang dapat diakses melalui instagram, gdrive, youtube serta pemberian kuesioner.
Tujuan kegiatan	Memberikan akses user online. Meningkatkan exposure brand. Pengembangan bisnis tanpa batas. One stop solution bagi UMKM yang ingingo online go nasional.
Mitra/sasaran kegiatan	UMKM daerah sekitar tempat tinggal mahasiswa KKN seperti daerah karawang, Tanggerang, Bekasi dan luar daerah yang bersedia mengikuti sosialisasi melalui whatsapp grup seperti Jakarta, Bandung dan Purbalingga.
Kontribusi pihak lain	Kepala wilayah tingkat desa/Kelurahan dan kecamatan yang memberikan data mengenai UMKM daerah tempat tinggal. Mitra UMKM yang bersedia mengikuti sosialisasi lewat whatsapp grup.
Tahapan Kegiatan	Membuat materi sosialisasi. Membuat video sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan. Evaluasi Kegiatan
Hasil yang dicapai	Mitra UMKM responsif terhadap sosialisasi yang diberikan. Mitra UMKM tertarik dengan materi yang disampaikan.

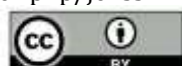
Sumber: data diolah penulis, 2020

### Hari Minggu Tanggal 8 Nopember 2020 Sesi Ketiga

**Tabel 5 Kegiatan Sosialisasi KKN o2 UNSIKA**

Nama/judul Kegiatan	Rekayasa produktivitas UMKM dalam menghadapi pandemi Covid-19.
Jenis Kegiatan	Sosialisasi melalui whatsapp grup dengan memberikan video yang dapat diakses melalui instagram, gdrive, youtube serta pemberian kuesioner.
Tujuan kegiatan	Mensosialisasikan kepada mitra UMKM untuk membandingkan tingkat produktivitas periode terukur dengan periode dasar agar bisa mengetahui dan mengatur pengaruh modal dengan hasil.
Mitra/sasaran kegiatan	UMKM daerah sekitar tempat tinggal mahasiswa KKN seperti daerah karawang, Tanggerang, Bekasi dan luar daerah yang bersedia mengikuti sosialisasi melalui whatsapp grup seperti Jakarta, Bandung dan Purbalingga.
Kontribusi pihak lain	Kepala wilayah tingkat desa/Kelurahan dan kecamatan yang memberikan data mengenai UMKM daerah tempat tinggal. Mitra UMKM yang bersedia mengikuti sosialisasi lewat whatsapp grup.
Tahapan Kegiatan	Membuat materi sosialisasi. Membuat video sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan. Evaluasi Kegiatan.
Hasil yang dicapai	Mitra UMKM responsif terhadap sosialisasi yang diberikan. Mitra UMKM tertarik dengan materi yang disampaikan.

Sumber: data diolah penulis, 2020



KKN UNSIKA 2020 # 02 OnInstagram dengan hastag UKM NAIK KELAS, <http://www.instagram.com/tv/CHH7fxYh9Uu/?igshid=phepkyy9bo6v> dan Channel Youtube: <http://youtu.be/GhOWJdjsUW4>

Dari kegiatan yang telah dilakukan maka diadakan pembahasan dan diperlukan adanya tindakan lebih lanjut yaitu:

Tabel 6 tindakan lanjut

No	KEGIATAN KKN	TINDAKAN LEBIH LANJUT
1.	Sosialisasi Kebijakan Stimulus Perekonomian Nasional kepada UMKM Terdampak Covid-19 untuk Mengurangi Resiko Kredit Macet	Memberikan pendampingan kepada para pelaku usaha UMKM agar dapat memahami dan memanfaatkan adanya stimulus kebijakan nasional yang diberikan pemerintah untuk mereka.
2.	Sosialisasi strategi bertahan dan pengembangan UMKM ditengah pandemi Covid-19.	Melakukan komunikasi kepada mitra UMKM agar dapat menjalankan strategi yang diberikan dan adanya grup Whatsapp menjadi wadah untuk saling bertukar informasi dan membantu meningkatkan usaha mereka terutama dibidang manajemen usaha.
3.	UMKM Exposure Program	Pendampingan kepada mitra UMKM untuk dapat meningkatkan usahanya untuk <i>go online</i> dan <i>go nasional</i> .
4.	Rekayasa produktivitas UMKM dalam menghadapi pandemi Covid-19.	Pendampingan agar mitra UMKM dapat meningkatkan produktivitas sehingga modal yang dikeluarkan bisa mendapatkan keuntungan yang dapat meningkatkan usaha mereka.

Sumber: data diolah, 2020

## SIMPULAN

Kegiatan KKN Tematik dilakukan untuk memberikan sosialisasi berkaitan dengan adanya kebijakan stimulus perekonomian yang dikeluarkan oleh pemerintah kepada UMKM yang mengalami kredit macet akibat pandemi Covid-19 dan pendampingan kepada mitra pelaku usaha UMKM yang mengalami keterpurukan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Mitra UMKM masih ada yang tidak mengetahui kebijakan stimulus perekonomian yang diberikan oleh pemerintah kepada para pelaku usaha UMKM terdampak Covid-19. Kegiatan KKN Tematik ini dilakukan dengan tindakan lebih lanjut yaitu pendampingan kepada mitra UMKM dengan grup Whatsapp untuk saling bertukar informasi untuk peningkatan usaha memanfaatkan adanya stimulus kebijakan nasional yang diberikan pemerintah untuk pelaku usaha UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amboningtyas, D. (2019). Transformasi Human Resources Sebagai Strategic Business Partner (Studi Kasus pada UMKM Kota Semarang). *Jurnal Ekbis: Analisis, Prediksi Dan Informasi*, 20(2), 1290-1297.
- Djumhana, M. (2018). Hukum Perbankan di Indonesia, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Hariyani, I. (2010). *Restrukturisasi dan penghapusan kredit macet*. Elex Media Komputindo
- Hermansyah, (2014). *Hukum Perbankan Nasional Indonesia, Ditinjau Menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, dan Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 jo. Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia, serta Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*, PT. Prenadamedia, Jakarta.
- Kasmir, (2012). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Khaeruddin, G. N., Nawawi, K., & Devi, A. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PEDAGANG KAKI LIMA DI DESA BANTAR JAYA BOGOR). *Jurnal Akrab Juara*, 5(4), 86-101.
- Mutamimah & Hendar (2017), "Islamic Financial Inclusion: Supply Side Approach", 5th ASEAN International University Conference on Islamic Finance (5th AICIF) 1- 9.
- Tentang, B. I. (2020). Bank Indonesia. *Target*, 1, 30.





- Rani, P. (2015). Peran kepemilikan manajerial dalam memoderasi pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 181-201.
- Ruiz Estrada, M. A., Koutronas, E., & Lee, M. (2020). Staggression: The economic and financial impact of Covid-19 Pandemic. Available at SSRN 3578436.
- Sansa, N. A. (2020). The Impact of the COVID-19 on the Financial Markets: Evidence from China and USA. Available at SSRN 3562530.
- Sarijani, E., Si, B. M., & Sawiji, H. (2015). Peran Kreativitas dan Inovasi Pelaku USAha dalam Diversifikasi Produk pada Kedai Steak & Chicken di Kab. Magetan Tahun 2014 (Implementasi Pendidikan Kewirausahaan). *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1(2), 13889.
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan usaha mikro, kecil dan menengah dari dampak pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 19(1), 76-86.
- Sumarni, Y. (2020). Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 46-58.
- Thaha, A. F. (2020). Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 147-153.
- Yoshino, N., & Taghizadeh-Hesary, F. (2016). Asian Development Bank Institute, (564)
- Zairani, Z., & Zaimah, Z. A. (2013). "Difficulties in Securing Funding from Banks: Success Factors for Small and Medium Enterprises (SMEs)", 1(4), 354-357.
- Zulkifli. (2020). Umkm Menuju Pemulihan Ekonomi Setelah Pandemi Covid-19. *Webinar. Manajemen Bisnis*, 83-89.

